



Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan Dampaknya Pada *Return Saham* (Studi empiris Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di IDX)

Isna Ayustin¹⁾; Sugiyanto²⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: isnaayustin@gmail.com¹⁾, dosen00495@unpam.ac.id²⁾

Abstract. *The purpose of this study is to find out how much influence Liquidity (Current Ratio) and Leverage (Debt to Equity Ratio) have on Company Performance. Their Impact on Stock Returns in Cement Industry Companies for the 2013-2017 period, either partially or simultaneously. This research was conducted using secondary data, from financial statements, income statements and annual reports of cement industry companies. The analysis used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, simultaneous test, partial test, and Path Analysis. By using the t test (partial) it can be seen that the Current Ratio has a significant positive effect on Company Performance (ROA). DER has an insignificant negative effect on Company Performance (ROA). By using the simultaneous test, it is known that the Current Ratio and DER together have an insignificant positive effect on Company Performance (ROA). This can be seen from f-Statistic 1.488152 and the Adjusted R-square value = 0.113837 Positive with a Prob value (F-Statistic) = 0.255479 > 0.05. T-test (partial) Current Ratio has an insignificant negative effect on Stock Return, Debt to Equity Ratio has an insignificant negative effect on Stock Return, Company Performance (ROA) has an insignificant positive effect on Stock Return, simultaneously it is known that Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Company Performance (ROA) together have a positive and insignificant effect on Stock Return, this can be seen from the f-Statistic 1.064448 and the Adjusted R-square value = 0.019946 Positive and the Prob value (F-Statistic) = 0.430815 > 0.05.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Stock Return*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kinerja Perusahaan Dampaknya Pada *Return Saham* pada Perusahaan Industri Semen periode 2013-2017 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, dari laporan keuangan, laporan laba rugi dan annual report perusahaan- perusahaan Industri Semen. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji simultan, uji parsial, dan, Path Analysis. Dengan menggunakan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). Dengan menggunakan uji simultan diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) hal ini dapat dilihat dari f-Statistic 1.488152 dan nilai Adjusted R-square = 0.113837 Positive dengan nilai Prob(F-Statistic) = 0.255479 > 0,05. Uji t (parsial) *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return*

Saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham*, Kinerja Perusahaan (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*, secara simultan diketahui bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Kinerja Perusahaan (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham* hal ini dapat dilihat dari $F\text{-Statistic} = 1.064448$ dan nilai $Adjusted\ R\text{-square} = 0.019946$ Positif dan nilai $Prob(F\text{-Statistic}) = 0.430815 > 0.05$.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return Saham

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap bisnis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam teori akuntansi, profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (semakin besar semakin baik). Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang sangat besar peranannya dalam menghimpun dana untuk seluruh pembiayaan operasional perusahaan, terutama untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana dan menyalurkan dana. Dana dengan melakukan investasi pada surat berharga yang diharapkan memberikan imbal hasil yang tinggi sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung oleh investor. Dan di sisi investor, faktor utama dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana untuk menghasilkan keuntungan atas modal yang ditanamkan dikenal sebagai return. Menurut Samsul (2006), pengembalian adalah pendapatan yang dinyatakan sebagai persentase dari modal investasi awal. Pendapatan investasi pada saham ini adalah keuntungan dari jual beli saham, dimana keuntungannya disebut *capital gain* dan kerugiannya disebut *capital loss*. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur kekuatan ataupun kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan. Bagi investor atau kreditor yang menanamkan dana dalam perusahaan melalui pasar modal tentunya akan menilai kinerja keuangan. Untuk mengetahui apakah kondisi laporan keuangan baik atau tidak. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui dari segi likuiditas, *leverage* dan Kinerja Perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari rasio-rasio diatas maka semakin tinggi return saham pada perusahaan, demikian pula jika kondisi perekonomian baik, maka akan berpengaruh pada harga saham yang baik pula, sehingga return yang direalisasikan meningkat.

Rasio yang umum sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah *current ratio* (CR). Pengukuran Likuiditas (*current ratio*) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Rasio selanjutnya yang digunakan dalam laporan keuangan adalah *Leverage Debt to Equity Ratio*. DER merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. DER dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2013). yang tersedia untuk kreditor.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan. Menurut Sawir (2005:18), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan yang tergabung dalam perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX selama periode 2013-2017 dengan total 4 (empat) perusahaan. Berikut data perusahaan pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX selama periode 2013-2017.

Penelitian yang dilakukan menggunakan perusahaan yang tergabung dalam perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX selama periode 2013-2017 dengan total 4 (empat) perusahaan. Berikut data perusahaan pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX selama periode 2013-2017.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Dampaknya**

Pada *Return Saham* (Studi empiris Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di IDX).”

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap dampak *Return Saham* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap dampak *Return Saham* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Perusahaan (ROA) terhadap dampak *Return Saham* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Kinerja Perusahaan (ROA) secara bersama – sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penempatan, pengarahan, pengkomunikasian dan pengambilan keputusan oleh setiap organisasi dengan tujuan mengoordinasikan beberapa sumber daya yang tersedia di dalam perusahaan sehingga suatu produk atau jasa dapat dihasilkan secara efisien.

Menurut M. Manulang (2012:1), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, perakitan, pengarahan dan pengendalian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu organisasi yang terdiri dari beberapa proses yang dipandu oleh garis-garis menuju ke proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, merancang dan mengendalikan. Dari kelima proses tersebut, fungsinya masing-masing harus menentukan dan mencapai apa yang telah ditentukan oleh manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan usaha perusahaan pada suatu titik waktu tertentu atau untuk jangka waktu tertentu. Manajemen keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai kondisi keuangan perusahaan, dengan hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Menurut Agus Sartono (2010:1), manajemen keuangan adalah pengelolaan dana, baik dalam rangka pengalokasian dana yang efektif untuk berbagai bentuk investasi maupun dalam upaya penghimpunan dana secara efisien untuk membayar investasi atau pengeluaran.

Menurut Kasmir (2010:5), manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan yang menyeluruh.

Menurut Sartono (2010), analisis laporan keuangan yang meliputi analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibandingkan keuangan, sangat membantu dalam mengevaluasi kinerja manajemen masa lalu dan prospek masa depan. Rasio ini dapat memberikan gambaran apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi komitmennya, tingkat piutang yang relatif wajar, manajemen persediaan yang efisien, perencanaan belanja modal yang baik, dan struktur modal yang sehat untuk mencapai tujuan memaksimalkan keuntungan.

Likuiditas tidak hanya mengacu pada kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aset jangka pendek tertentu menjadi uang tunai.

Menurut Munawir (2007:72): "Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja perusahaan adalah rasio lancar, yaitu perbandingan antara total aset dan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar (yang dapat dikonversikan menjadi uang) merupakan kelipatan dari utang lancar.

Rasio *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang dibuktikan dengan sebagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Rodoni dan Ali, 2010:123). Menurut Kasmir (2009:158), *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya (baik kewajiban lancar maupun tidak lancar).

Kinerja perusahaan *Return On Asset (ROA)* menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimilikinya. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan dividen yang diterima atau kenaikan harga dan imbal hasil saham (Dianata Eka dalam Aryanti dan Mawardi: 2016).

Salah satu tujuan investor yang berinvestasi adalah untuk mencapai *return*. Tanpa tingkat keuntungan dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan berinvestasi. Oleh karena itu, semua investasi memiliki tujuan utama untuk mencapai pengembalian.

Menurut Samsul (2006), hasil adalah pendapatan yang dinyatakan sebagai persentase dari modal investasi awal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana setiap variabel dan antar variabel didasarkan pada skala pengukuran kuantitatif. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yaitu sebab akibat yang terdiri dari:

Variabel Independen (variabel bebas, stimulus, predictor, antecedent)

Menurut Sugiyono (2009), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas.

Variabel Dependen (variabel terikat, output, kriteria, konsekuen)

Menurut Sugiyono (2009), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2009), variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan

variabel penyalu/antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan Industri Semen yang terdaftar di IDX periode tahun 2013 – 2017 yang termuat dalam www.idx.co.id. Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan desain sampel non-probabilitas dengan metode sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Kinerja Perusahaan Periode 2013-2017

No.	Nama Perusahaan yang tercatat	Tahun	CR	DER	ROA	Return Saham
1	INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2013	614,81	15,8	18,8381	-0,11
		2014	493,37	16,54	18,2587	0,25
		2015	488,66	15,81	15,7631	-0,11
		2016	452,5	15,35	12,8366	-0,31
		2017	370,31	17,54	6,4435	0,43
2	SMBR PT.SemenBaturaja (Persero) Tbk.	2013	1.087,97	9,91	90,9841	0,1
		2014	1.299,46	7,7	11,22	0,15
		2015	757,27	10,83	10,6571	-0,24
		2016	286,83	39,99	5,9304	-0,04
		2017	168	48,27	2,898	0,36
4	SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2013	188,24	41,23	17,3881	-0,11
		2014	220,9	37,25	16,2426	0,14
		2015	159,7	39,04	13,1881	-0,3
		2016	127,25	44,65	11,8864	-0,2
		2017	156,78	60,86	4,1725	0,08
5	WTON Wijaya KaryaBetonTbk.	2013	105,67	74,38	8,2678	0,01
		2014	140,91	70,83	8,4791	-0,13
		2015	136,88	96,87	3,855	-0,37
		2016	130,91	87,21	6,0392	0,01
		2017	103,2	157,21	4,8169	-0,4

Tabel 2. Rata - rata,ROA,CR, DER, dan RS pada Perusahaan Industri Semen Periode 2013-2017

No	VARIABLE	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ROA	33,86952	13,55010	10,86583	9,173150	4,582725
2	CR	499,1725	538,6600	385,6275	249,3725	199,5725
3	DER	35,3300	33,0800	40,6375	46,8000	70,9700
4	RS	-0,0275	0.1025	-0,2550	-0,1350	0.1175

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini.

Berdasarkan table 2. diatas menunjukkan bahwa perkembangan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang sangat signifikan pada Perusahaan-Perusahaan Industri Semen pada tahun 2013-2017. Menurut (Kasmir, 2015 : 135), Apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, Apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin.

Perkembangan Likuiditas(*Current Ratio*) mengalami penurunan yang sangat signifikan pada Perusahaan-Perusahaan Industri Semen pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2013 sebesar 499,17, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 538,66, pada tahun 2015

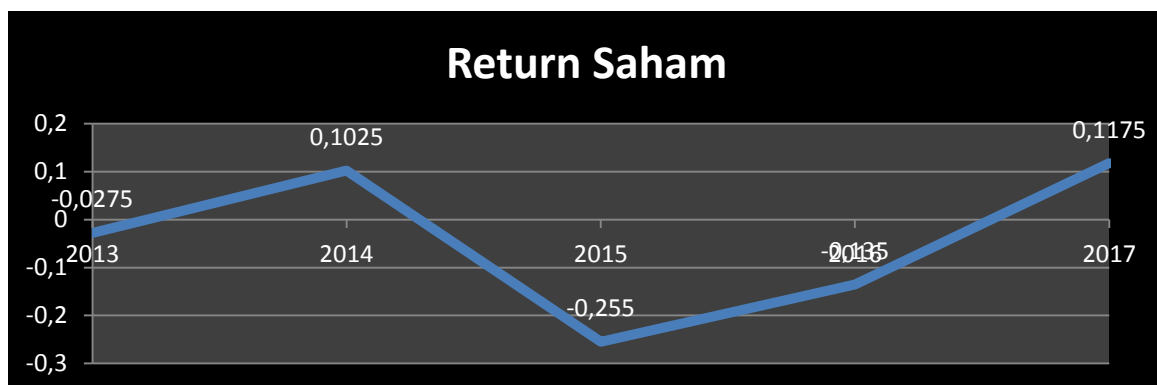
kembali mengalami penurunan sebesar 385,63, pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 249,37 dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 199,57.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan modal sendiri dan modal yang didapat dari luar atau kreditur. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan struktur modal yang berasal dari utang untuk memenuhi ekuitas. Tingginya DER akan memiliki dampak negatif antar dari sisi kreditur akan menilai bahwa resiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan oprasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja yang tidak baik.

Untuk perkembangan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013 sebesar 35,33%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sedikit yaitu sebesar 2,25% menjadi 33,08%, pada tahun 2015 mulai mengalami peningkatan sebesar 40,64%, dan kembali naik pada tahun 2016 sebesar 46,8%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan cukup besar yaitu 24,17% menjadi 70,97%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa perkembangan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan data tersebut yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan mengalami penurunan. Menurut Dendawijaya (2003 : 120), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dilihat dari segi penggunaan asetnya.

Perkembangan Kinerja Perusahaan (ROA) menunjukkan hasil penurunan yang sangat signifikan ini dibuktikan dengan pada tahun 2013 sebesar 33,87%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 20,32% menjadi 13,55%, pada tahun 2015 menurun kembali sebesar 10,86%, pada tahun 2016 turun kembali menjadi 9,17%, dan pada tahun 2017 turun sebesar 4,58%.



Grafik 1. *Return Saham*

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa perkembangan *Return Saham* (RS) mengalami fluktuatif. Menurut Samsul (2006 : 291) *Return Saham* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Perkembangan *Return Saham*(RS) mengalami fluktuatif. Pada tahun 2013 sebesar -0,0275, pada tahun 2014 naik menjadi 0,1025, pada tahun 2015 turun drastis menjadi -0,255, pada tahun 2016 naik sebesar -0,135, dan pada tahun 2017 kembali naik sebesar 0,1175.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang sangat besar peranannya dalam menghimpun dana untuk seluruh pembiayaan operasional perusahaan, terutama untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana dan menyalurkan dana. Dana dengan melakukan investasi pada surat berharga yang diharapkan memberikan imbal hasil yang tinggi sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung oleh investor. Dan di sisi investor, faktor utama dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana untuk menghasilkan keuntungan atas modal yang ditanamkan dikenal sebagai *return*. Pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam industri semen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 dilihat dari rasio Likuiditas (*Current Ratio*) mengalami penurunan yang sangat signifikan ini menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik. Rasio *Leverage* (DER) mengalami kenaikan yang cukup signifikan tingginya DER akan memiliki dampak negatif antar dari sisi kreditur akan menilai bahwa resiko atas kegagalan membayar utang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar, dari sisi investor akan mengartikan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari pinjaman atau utang lebih besar akan memperlihatkan kinerja yang tidak baik. Perkembangan Kinerja Perusahaan (ROA) menunjukkan hasil penurunan yang sangat signifikan. Berdasarkan data tersebut yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan mengalami penurunan. Perkembangan *Return Saham* (RS) mengalami fluktuatif. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka Perusahaan-perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat hutang dan meningkatkan Kinerja Perusahaan sehingga hal yang dapat dilakukan manajer keuangan adalah meningkatkan profit perusahaan agar kinerjanya pun nilai perusahaan menjadi meningkat. Investor hendaknya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, selain memperhatikan kebijakan deviden dalam suatu perusahaan, apakah keputusan laba yang diperoleh perusahaan selama suatu periode waktu semuanya dibagikan dalam bentuk deviden atau tidak dibagikan dalam bentuk deviden. bentuk laba ditahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta BPF
- Ary, Tatang Gumant. 2011. *Manajemen investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus D. Harjito dan Martono. 2013 *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONISA.
- Dita Purnamaningsih, Ni Gusti Putu Wirawati 2014 – *Pengaruh Return On Asset, struktur Modal, Price To Book Value, dan Good Corporate Governance Pada Return Saham*.
- Ilham, Reza Fahlevi. 2013 – *Pengaruh Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di IDX Tahun 2008-2010)*
- Ihsan, S. Basalama, Sri Murni, Jacky S.B. Sumarauw, 2017 – *Pengaruh Current Ratio, DER, dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015*
- Danang, Sunyoto. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: CAPS.
- Darmadji & Fakhruddin, 2011. *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.

- Darmadji & Fakhruddin, 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2002. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Indawati, I., Anggraini, A., Holiawati, H., & Sugiyanto, S. (2021). Financial Distress Affected By Leverage And Sales Growth. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- James C, Van Horne dan Jhon M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manullang. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- _____. 2012. *Dasar-dasar Manajemen bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta Gajah Mada Press.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2002. *Analisis informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya.
- _____. 2007. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Cetakan Kelimabelas*. Yogyakarta: Liberty.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Portofolio*. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sugiyanto, S., & Tukiyat, T. (2021). Financial Contagion and Good Corporate Governance on Bank Companies Performance in Indonesian Stock Exchange. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(3), 164-178.
- Sugiyanto, S. (2021). Application and Study of GRC (Governance, Risk, Compliance) Financial Management Agency in Indonesia Non-Banking. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Sugiyanto, S. (2021). Diterminan Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return (Study of Diterminan Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return (Study of Mining Companies in Indonesia Listed on IDX for the Period of 2014-2019) isted on IDX for the Period of 2014-2019). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., Maddinsyah, A., Sarwani, S., & Pranoto, P. (2021). The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining

- Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.
- Jeany, Clarena. 2011. – *Pengaruh, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di IDX Tahun 2007-2010)*
- Lilis, Maryani Palimbong, 2016- *Pengaruh Current Ratio dan Debt Equity Ratio Terhadap tingkat ROA*
- Prio Galih Raga Prakoso, Mochamad Chabachib 2016 - *Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening*
- Priyanto, Slamet dan Akhmad Darmawan. 2017. *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Ratio (LDAR) dan Long term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitability (ROE) pada perusahaan manufaktur di IDX Periode 2012-2014).*
- Ratna Prihantini, 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, Dan CR, Terhadap Return Saham.*
- Subalno, 2009. – *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di IDX periode 2003-2007)*
- Taufik, A., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Danamon, Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 81-86.
- Yeye Susilowati. 2011. – *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan.*
- Zuliarni, Sri. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di IDX (BEI)”, Pekanbaru, Penerbit : Universitas Riau, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3 No. 1, Oktober, hal.36-38